

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan dengan menggunakan metode *Economic Production Quantity* (EPQ), diperoleh jumlah produksi optimal *Crude Palm Oil* (CPO) tiap putaran produksi adalah sebesar 4.773.794,238 kg dengan interval waktu optimal adalah 1,963 bulan dan jumlah produksi optimal *Kernel* tiap putaran produksi adalah sebesar 1.228.927 kg dengan interval waktu optimal adalah 1,980 bulan. Biaya persediaan minimum *Crude Palm Oil* (CPO) dalam satu periode adalah sebesar Rp 11.003.532.249,775 dan biaya persediaan minimum *Kernel* dalam satu periode adalah sebesar Rp 729.543.670,860. Perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp 7.032.436,709 dalam satu putaran produksi atau sebesar Rp 3.582.494,503 per bulan untuk *Crude Palm Oil* (CPO) dan menghemat biaya sebesar Rp 16.542.878,111 dalam satu putaran produksi atau sebesar Rp 8.354.988,945 per bulan untuk *Kernel*. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa, dengan menerapkan metode *Economic Production Quantity* (EPQ) dalam pengendalian persediaan *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Kernel* dapat menentukan jumlah produksi optimal yang akan meminimumkan biaya persediaan dan memaksimalkan keuntungan pada PT. Sisirau.

#### **5.2 Saran**

1. Perusahaan sebaiknya melakukan kebijakan dalam pengendalian persediaan dengan mempertimbangkan metode *Economic Production Quantity* (EPQ) untuk memperoleh jumlah *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Kernel* optimal yang dapat menghemat biaya persediaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melihat hubungan parameter terhadap pengendalian persediaan.